

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM PEMBELIAN PADA PT SINAR
ANUGRAH INTI BOGA (YOKIYO)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Natasha Nursalim
2016130100

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF THE PURCHASING SYSTEM ON PT SINAR ANUGRAH** ✱
INTI BOGA (YOKIYO)



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted as a part of requirements
to get Bachelor Degree in Accounting*

By:

*Natasha Nursalim
2016130100*

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING MAJOR
(Accredited based on the Decree of BAN - PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**



Scanned with
CamScanner

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Pemeriksaan Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi
Sistem Pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga (Yokiyo)**

Oleh :

Natasha Nursalim

2016130100

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama (*sesuai akte lahir*) : Natasha Nursalim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 Juli 1998
Nomor Pokok : 2016130100
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM PEMBELIAN PADA PT SINAR
ANUGRAH INTI BOGA (YOKIYO)

dengan,
Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2020

Pembuat pernyataan: Natasha Nursalim



Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

ABSTRAK

Pembelian bahan baku merupakan salah satu aktivitas penting yang ada di dalam suatu perusahaan. Aktivitas pembelian yang baik akan mempengaruhi kinerja utama perusahaan secara keseluruhan. Aktivitas pembelian terdiri dari proses permintaan barang, pemesanan barang, penerimaan barang dari pemasok, sampai pembayaran kepada pemasok. Apabila perusahaan dapat mengelola aktivitas pembelian dengan baik, perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan produksinya sehingga dapat memberikan keuntungan berupa laba atas penjualan tersebut. Masih banyak perusahaan yang memiliki kendala dalam sistem pembelian. Salah satunya adalah pada PT Sinar Anugrah Inti Boga. Untuk dapat mengendalikan kendala dan permasalahan pada sistem pembelian, diperlukan pemeriksaan operasional pada PT Sinar Anugrah Inti Boga.

Pemeriksaan operasional merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk menganalisis efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi kegiatan operasi perusahaan. Hasil dari pemeriksaan tersebut berupa rekomendasi kepada pihak manajemen untuk melakukan perbaikan. Pemeriksaan operasional dapat dilakukan untuk mencegah segala risiko kesalahan yang mungkin dapat merugikan perusahaan di masa yang akan datang. Pemeriksaan operasional ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga.

Penelitian ini dilakukan pada PT Sinar Anugrah Inti Boga yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis restoran Korea di Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode untuk mengumpulkan data dengan mendeskripsikan karakteristik orang, kejadian, maupun situasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu metode untuk menganalisis data berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional, disimpulkan bahwa sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga masih belum memadai. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa temuan masalah di dalam perusahaan. Masalah tersebut antara lain pemisahan fungsi yang kurang memadai, kekurangan karyawan bagian gudang, prosedur pada aktivitas pembelian yang belum memadai, otoritas dan pelaksanaan pencatatan dokumen masih kurang konsisten, dan pelaksanaan aktivitas pembelian yang masih kurang konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan rekomendasi yang telah disusun. Hal ini berguna agar perusahaan dapat mengendalikan sistem pembelannya dengan efektif dan efisien.

Kata kunci: sistem pembelian, pemeriksaan operasional, efektif dan efisien, pengendalian

ABSTRACT

Buying raw materials is one of the important activities in a company. A good purchasing activity will improve overall company performance. Purchasing activities consist of the process of purchasing goods, ordering goods, receiving goods from suppliers, payment to suppliers. If the company can manage purchases, then the company can optimize its production activities so that the company will get profit from the sales. There are still many companies that have a problem in their purchasing system. One of them is PT Sinar Anugrah Inti Boga. So that, the operational review are required at PT Sinar Anugrah Inti Boga.

Operational review is an examination carried out to analyze the effectiveness, efficiency and economization of the company's operations. The results of this review are in the form of recommendations to management to make improvements. Operational review can be carried out to prevent any risk of errors that may be detrimental to the company in the future. This operational review can help to improve the effectiveness and efficiency of the purchasing system at PT Sinar Anugrah Inti Boga.

This research was conducted at PT Sinar Anugrah Inti Boga which is a company engaged in the Korean business restaurant in Bandung. The method used in this research is descriptive research method, which is a method for collecting data by describing the characteristics of people, events, and situations. Data collection techniques used in this research are field studies and literature studies. Field studies are carried out with interviews, observations, and documentation. The data processing technique used is quantitative analysis, which is a method for analyzing data based on interviews and observations.

Based on the results of operational review, it was concluded that the purchasing system at PT Sinar Anugrah Inti Boga was still inadequate. This can be seen from the existence of several findings of problems in the company. These problems include the segregation of duties that are still inadequate, the lack of employees in the warehouse, procedures in purchasing activities that are still inadequate, the authority and implementation of document recording are still not consistent, and the implementation of purchasing activities are still not consistent. This research is expected to help companies to overcome problems that occur based on recommendations that have been prepared. This is useful so that the company can control its purchasing system effectively and efficiently.

Keywords: purchasing system, operational review, effective and efficient, controls.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemeriksaan Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga (Yokiyo)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat agar dapat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis mengalami beberapa hambatan. Meskipun demikian, penulis mendapat bantuan berupa dukungan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan tersebut, khususnya kepada:

1. Kedua orangtua dan Nathania Nursalim yang telah memberikan dukungan, semangat, dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, ilmu, dan pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi serta bersedia memberikan saran dan pendapat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. PT Sinar Anugrah Inti Boga yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penyusunan skripsi ini.
6. Orang terdekat penulis yaitu Grady Raffaello yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan juga selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan setiap permasalahan dan kendala selama pembuatan skripsi.

7. Teman-teman penulis selama berada di perkuliahan yaitu Vira Fiorentina, Giannina Moeis, Veren Adela, Gracia Monica, Caroline Gita, Angela Shana Tasya, Claudia

Ivany, dan Naomi Sunggono yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Sahabat terdekat penulis yaitu Tania Sandriyana, Steffie Josephine, Cecilia Kathleen, Felicia Febe, Gracelia Yoshanty, Marcello Pangaribuan, Michael Justin, dan Javi yang juga memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis ingin meminta maaf bila terjadi kesalahan atau ada kata-kata yang kurang berkenan. Penulis akan menerima kritik dan saran untuk dapat memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Bandung, November 2019

Natasha Nursalim

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 3 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Pemeriksaan | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Pemeriksaan | 8 |
| 2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan | 8 |
| 2.2. Pemeriksaan Operasional | 9 |
| 2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional | 9 |
| 2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional | 10 |
| 2.2.3. Tahapan Pemeriksaan Operasional | 11 |
| 2.3. Efektif, Efisiensi, dan Ekonomis | 13 |
| 2.4. Pengendalian Internal | 14 |
| 2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal | 15 |
| 2.5. Pembelian | 16 |
| 2.5.1. Pengertian Pembelian | 16 |
| 2.5.2. Tahapan Aktivitas Pembelian | 16 |
| 2.5.3. Dokumen pada Aktivitas Pembelian..... | 18 |
| 2.6. Pemeriksaan Operasional pada Sistem Pembelian | 19 |
| 2.7. Penelitian yang Relevan terkait Pemeriksaan Operasional pada Siklus Pembelian..... | 20 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 23 |
| 3.1.1. Sumber Data Penelitian | 23 |
| 3.1.2. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.1.3. Teknik Pengolahan Data..... | 25 |
| 3.1.4. Kerangka Penelitian | 25 |
| 3.2. Objek Penelitian | 27 |
| 3.2.1. Sejarah Perusahaan..... | 27 |
| 3.2.2. Struktur Organisasi..... | 27 |
| 3.2.3. Sistem Pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga..... | 28 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| 4.1. <i>Planning</i> (Perencanaan) | 30 |
| 4.1.1. Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Purchasing</i> | 30 |
| 4.1.2. Hasil Dokumentasi pada PT Sinar Anugrah Inti Boga (Mekar Wangi)..... | 32 |
| 4.1.3. Analisis Risiko..... | 33 |
| 4.2. <i>Work Program</i> (Program Kerja)..... | 43 |
| 4.3. <i>Field Work</i> (Kerja Lapangan)..... | 55 |

| | |
|--|----|
| 4.3.1. Melakukan <i>Review</i> Terhadap <i>Job Description</i> dan Struktur Organisasi PT Sinar Anugrah Inti Boga..... | 55 |
| 4.3.2. Melakukan <i>Review</i> terhadap Kebijakan dan Prosedur PT Sinar Anugrah Inti Boga | 57 |
| 4.3.3. Melakukan <i>Test of Transaction</i> | 60 |
| 4.3.4. Melakukan Wawancara dengan Bagian <i>Purchasing</i> | 62 |
| 4.3.5. Melakukan <i>Review</i> atas Dokumen PT Sinar Anugrah Inti Boga | 64 |
| 4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation</i> (Mengembangkan Hasil Temuan dan Rekomendasi) | 66 |
| 4.4.1. <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> #1 : Pemisahan Fungsi yang Kurang Memadai..... | 68 |
| 4.4.2. <i>Development of Review Findings and Recommendation</i> #2 : Kekurangan Karyawan Bagian Gudang | 73 |
| 4.4.3. <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> #3 : Prosedur pada Aktivitas Pembelian Belum Memadai..... | 74 |
| 4.4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> #4 : Otoritas dan Pelaksanaan Pencatatan Dokumen Masih Kurang Konsisten | 76 |
| 4.4.5. <i>Development of Review Findings and Recommendations</i> #5 : Pelaksanaan Aktivitas Pembelian Masih Kurang Konsisten..... | 77 |
| 4.5. Peran Pemeriksaan Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga | 79 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 81 |
| 5.2. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|-----|
| Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan terkait Pemeriksaan Operasional pada Siklus Pembelian | 21 |
| Tabel 4.1. Tabel Risiko | 33 |
| Tabel 4.2. Program Audit Bagian Pembelian Bahan Makanan dan Minuman | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|---|-----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran | 5 |
| Gambar 2.1. Kerangka Teori | 22 |
| Gambar 3.1. Kerangka Penelitian | 26 |
| Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT Sinar Anugrah Inti Boga | 28 |
| Gambar 4.1. Bagan Rekomendasi Struktur Organisasi PT Sinar Anugrah Inti Boga | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran 1. Wawancara dengan Bagian <i>Purchasing</i> (<i>Planning</i>) | 86 |
| Lampiran 2. Wawancara dengan Bagian <i>Purchasing</i> (<i>Field Work</i>) | 88 |
| Lampiran 3. Wawancara dengan Bagian Keuangan | 90 |
| Lampiran 4. Kondisi Gudang Tempat Penyimpanan Bahan Baku | 91 |
| Lampiran 5. Kondisi Dapur Tempat Penyimpanan Bahan Baku | 92 |
| Lampiran 6. Dokumen yang Digunakan pada Sistem Pembelian | 93 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembelian bahan baku merupakan salah satu aktivitas yang penting di dalam suatu perusahaan. Hal tersebut karena bahan baku merupakan bahan utama yang akan diolah agar kegiatan produksi dapat berjalan. Hasil dari proses pengolahan bahan baku tersebut nantinya akan dijual ke pelanggan. Aktivitas pada proses pembelian terdiri dari proses permintaan barang, pemesanan barang ke pemasok, penerimaan barang dari pemasok, sampai pembayaran akhir ke pemasok. Jika perusahaan dapat mengelola aktivitas pembelian bahan baku dengan baik, perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan produksinya sehingga dapat memberikan keuntungan berupa laba atas penjualan tersebut. Sebaliknya, aktivitas pembelian bahan baku yang tidak diatur dengan baik dapat menyebabkan kegiatan produksi terhambat. Kegiatan produksi yang terhambat dapat mempengaruhi penjualan perusahaan sehingga menurunkan kinerja secara keseluruhan.

Sekarang ini, banyak perusahaan yang masih memiliki permasalahan dalam pembelian bahan baku. Contohnya, ketika bagian pembelian menerima barang dari pemasok. Petugas yang menerima barang seharusnya melakukan pengecekan dengan membandingkan *Purchase Order* dengan *Receiving Report* yang ada. Hal ini untuk memastikan bahwa yang dipesan dengan yang diterima, barang dan jumlahnya sama. Namun, apabila perusahaan tidak memiliki pengelolaan yang benar, ada kemungkinan barang yang sudah diterima tidak sesuai dengan yang dipesankan. Selain itu, bagian pembelian yang membuat *Purchase Order* dengan yang menerima barang seharusnya berbeda. Jika tidak, hal tersebut dapat menimbulkan kecurangan.

Semakin besar perusahaan, pengelolaan pembelian bahan baku juga harus ditingkatkan karena perusahaan semakin kompleks sehingga butuh penanganan khusus agar kegiatan operasi dapat berjalan dengan maksimal.

Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi kegiatan operasi dari suatu perusahaan. Pemeriksaan operasional pada siklus pembelian dapat membantu mengurangi risiko terjadi permasalahan dalam aktivitas pembelian bahan baku dan memastikan prosedur yang dimiliki sudah berjalan dengan baik.

Pembelian bahan baku dapat berbeda-beda bergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Dalam usaha bisnis restoran, pembelian bahan baku memiliki peran yang sangat penting. Dalam membeli bahan makanan, bukan hanya biaya yang harus diperhatikan tetapi kualitas dari bahan makanan tersebut. Pemilihan pemasok yang tepat merupakan kunci pokok berlangsungnya kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, pengaturan pembelian bahan makan juga harus diperhatikan karena bahan makanan memiliki masa kualitas tertentu agar dapat dikonsumsi dengan baik oleh pelanggan. Apabila bahan makanan yang dibeli terlalu banyak akan menyebabkan penumpukan persediaan bahan makanan. Jika bahan makanan tersebut tidak tahan lama, akan menimbulkan penurunan kualitas. Kualitas yang menurun akan menyebabkan pelanggan merasa tidak puas sehingga *image* restoran akan menurun juga.

PT Sinar Anugrah Inti Boga atau yang dikenal dengan Yokiyo, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis restoran yang menyajikan makanan khas dari Korea. Pada PT Sinar Anugrah Inti Boga, bahan makanan dan minuman dibagi ke dalam 11 kategori antara lain; ayam, sapi, *seafood*, sayuran, *can* (kalengan), buah, *powder*, *soft drinks*, *supplies*, sirup, dan teh. Untuk ayam, sapi, *seafood*, dan sayuran, dimasukkan ke dalam kategori *daily inventory kitchen*, di mana persediaan tersebut tidak dapat bertahan lama sehingga harus dibeli setiap harinya.

PT Sinar Anugrah Inti Boga, bagian *Purchasing* hanya terdiri dari 1 karyawan yang sekaligus memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengecekan stok yang ada di dapur dan gudang tempat penyimpanan bahan makanan serta melakukan perubahan pada kartu stok. Karyawan tersebut memiliki akses penuh untuk gudang penyimpanan. Hal ini menimbulkan

bagian yang membuat *Purchase Order*, yang menerima *Receiving Report*, dan meng-*update* kartu stok adalah karyawan yang sama. Hal ini telah memberikan peluang bagi karyawan untuk melakukan kecurangan. Selain itu ketika permintaan pelanggan sedang tinggi, terkadang pembelian bahan makanan dilakukan oleh karyawan lain yang tidak memiliki otoritas dan pembelian bahan makanan juga dilakukan diluar *Approved Vendor List* sehingga kualitasnya tidak terjamin dan biaya menjadi lebih mahal. Tentunya, apabila hal ini terus menerus terjadi maka dapat menimbulkan dampak untuk perusahaan. Sehingga perlu dilakukan pemeriksaan operasional pada PT Sinar Anugrah Inti Boga.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga?
2. Apa saja risiko pada sistem pembelian di PT Sinar Anugrah Inti Boga?
3. Bagaimana cara mengendalikan permasalahan pembelian yang terjadi di PT Sinar Anugrah Inti Boga?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga.
2. Mengetahui risiko pada sistem pembelian di PT Sinar Anugrah Inti Boga.
3. Mengetahui cara mengendalikan permasalahan pembelian yang terjadi di PT Sinar Anugrah Inti Boga.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

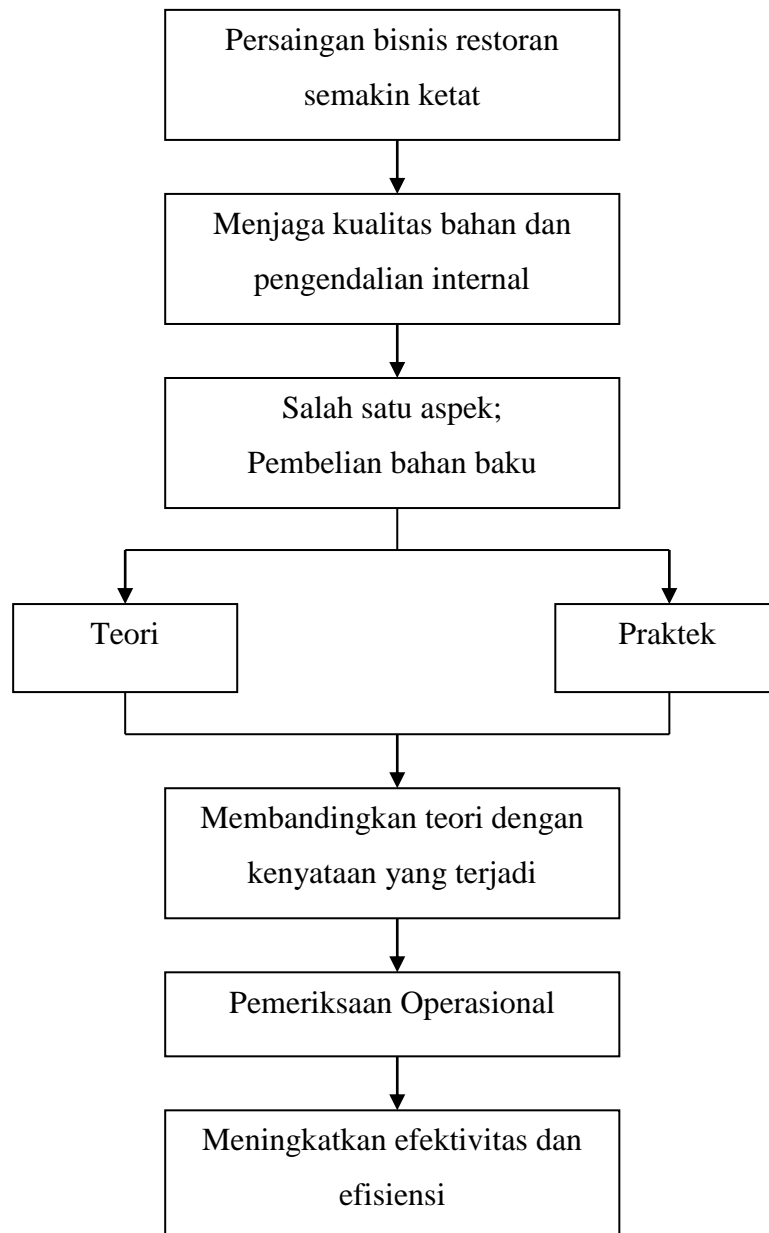
1. Bagi peneliti
Membantu menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti akan sistem pembelian di dalam usaha bisnis restoran.
2. Bagi perusahaan
Membantu perusahaan dalam mempertimbangkan prosedur yang tepat untuk sistem pembelian di dalam usahanya.
3. Bagi pihak lain
Membantu pihak lain dalam memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan wawancara awal pada PT Sinar Anugrah Inti Boga, ditemukan bahwa terjadi permasalahan pada sistem pembelian bahan makanan dan minuman. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang telah disusun, seperti pada Gambar 1.1.

Pembelian merupakan kemampuan perusahaan untuk mengadakan bahan-bahan atau jasa-jasa dengan biaya yang rendah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti kualitas, penyerahan, dan pelayanan yang diinginkan (Assauri, 2008:223). Pembelian memiliki fungsi untuk membantu perusahaan mendapatkan bahan baku yang berkualitas serta kuantitas yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan harga yang minimum. Oleh karena itu, pembelian bahan baku merupakan salah satu aktivitas yang penting di dalam perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola sistem pembelian dengan sangat baik. Dengan adanya sistem pembelian yang baik, perusahaan dipercaya dapat mengelola permintaan pelanggan sehingga dapat memberikan keuntungan berupa laba bagi perusahaan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari beberapa sumber

Aktivitas pembelian dibagi menjadi 4 aktivitas seperti yang ada pada gambar 1.1 yaitu pemesanan barang dan jasa, penerimaan barang dan jasa, pengelolaan tagihan, dan melakukan pembayaran (Romney & Steinbart,

2015:381). Aktivitas pertama yaitu pemesanan barang. Bagian pembelian harus mengetahui jenis barang dan kualitas apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Bagian pembelian juga harus mengetahui berapa banyak sisa stok yang ada untuk menentukan berapa besar jumlah barang yang akan dibeli. Lalu, bagian pembelian menentukan kapan barang tersebut dipesan dan pemasok mana yang akan dipilih melalui *Approved Vendor List*. Aktivitas kedua, penerimaan barang dan jasa. Bagian pembelian harus mencocokkan barang yang dipesan dengan yang diterima apakah kualitas dan kuantitas barang sudah sesuai. Hal tersebut dilakukan dengan mencocokkan dokumen *Purchase Order* dan *Receiving Report*. Aktivitas ketiga, pengelolaan tagihan. Bagian pembelian harus mengecek apakah *invoice* telah sesuai dan akurat dengan barang yang dipesan. Jika *invoice* sudah akurat, dilanjutkan dengan aktivitas terakhir yaitu melakukan pembayaran. Keempat aktivitas tersebut harus mampu dijalankan dengan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang tepat untuk mencegah terjadinya kecurangan. Kecurangan adalah segala bentuk ketidakjujuran yang dilakukan secara sengaja untuk menguntungkan pihak tertentu dengan merugikan pihak lain dalam hal aset atau hak lainnya (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017:338). Kecurangan yang terjadi pada aktivitas pembelian dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Kecurangan dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian internal yang baik.

Selain keempat aktivitas utama di atas, aktivitas pembelian lainnya adalah pemilihan pemasok, perencanaan pembelian, seleksi pembelian bahan baku, retur barang, pemindahan barang dari penjual ke pembeli, dan penerimaan barang (Kaplan & Cooper, 1998:204). Keseluruhan aktivitas tersebut harus direncanakan dengan baik dan dijalankan secara efektif dan efisien. Untuk menilai apakah aktivitas pembelian sudah berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional merupakan proses mengevaluasi kegiatan atau aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi area operasi yang memerlukan perbaikan (Reider, 2002:2). Pemeriksaan operasional

dilaksanakan dari sudut pandang manajemen dalam upaya untuk mengevaluasi tingkat efektivitas, efisiensi, dan ekonomis baik sebagian maupun keseluruhan kegiatan operasi. Adapun tujuan lainnya yaitu menyediakan informasi bagi manajemen untuk mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola dalam proses bisnis perusahaan (B.Sawyer, 2012:11). Pemeriksaan operasional akan membantu perusahaan untuk mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi yang nantinya akan menghasilkan sebuah rekomendasi. Rekomendasi tersebut diharapkan akan membantu perusahaan untuk mengelola sistem pembeliannya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.